

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di Indonesia

Nuriani¹, Rayyan Firdaus²

^{1,2}Universitas Malikussaleh, Indonesia

E-mail: nuriani.220420170@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Alamat: Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

*Korespondensi penulis: nuriani.220420170@mhs.unimal.ac.id

Abstract. *In the modern era, the implementation of Accounting Information Systems (AIS) and the use of Information Technology (IT) have an impact on employee performance in Indonesia. This research investigates various relevant previous studies through a thorough literature study. The results show that AIS and IT improve employee performance. The combination of the two can improve productivity, product or service quality, and a company's competitive advantage; AIS can improve work efficiency, data accuracy, and decision-making quality, while IT enables better collaboration, work flexibility, and wider information access. But the success of AIS and IT depends on many things, such as management support, employee training, and the suitability of the system to business needs. According to this study, AIS and IT are important components in improving employee performance in Indonesia.*

Keywords: *accounting, information, systems.*

Abstrak. Pada era modern, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan penggunaan Teknologi Informasi (TI) berdampak pada kinerja karyawan di Indonesia. Penelitian ini menyelidiki berbagai penelitian sebelumnya yang relevan melalui studi literatur yang menyeluruh. Hasilnya menunjukkan bahwa SIA dan TI meningkatkan kinerja karyawan. Kombinasi keduanya dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produk atau layanan, dan keunggulan kompetitif perusahaan; SIA dapat meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, dan kualitas pengambilan keputusan, sedangkan TI memungkinkan kolaborasi yang lebih baik, fleksibilitas kerja, dan akses informasi yang lebih luas. Tetapi keberhasilan SIA dan TI bergantung pada banyak hal, seperti dukungan manajemen, pelatihan karyawan, dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan bisnis. Menurut penelitian ini, SIA dan TI adalah komponen penting dalam meningkatkan kinerja karyawan di Indonesia.

Kata kunci: system, informasi, akuntansi.

1. LATAR BELAKANG

Bisnis di Indonesia harus terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi di era digitalisasi yang semakin pesat. Akuntansi adalah salah satu bidang yang mengalami transformasi besar. Cara beberapa bisnis di Indonesia menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) dan teknologi informasi (TI) telah mengubah cara karyawan mengelola data keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan SIA dan TI dapat meningkatkan kinerja karyawan di Indonesia dan untuk menemukan elemen yang mempengaruhi hubungan antara sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi tersebut.

Meskipun Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi menawarkan banyak keuntungan, seperti peningkatan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik, pelaksanaannya di Indonesia masih menghadapi sejumlah masalah. Beberapa di

antaranya adalah resistensi terhadap perubahan, kurangnya kemampuan karyawan untuk menggunakan teknologi, dan kendala infrastruktur. Selain mengidentifikasi masalah tersebut, penelitian ini akan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi.

Studi sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif antara penerapan SIA dan TI dan kinerja karyawan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di negara maju atau pada perusahaan besar. Dalam penelitian ini, kami menyelidiki pengaruh SIA dan TI terhadap kinerja karyawan di berbagai jenis perusahaan di Indonesia, termasuk UKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kelangkaan literatur. Oleh karena itu, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana SIA dan TI dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan di Indonesia.

Dunia bisnis telah diubah secara signifikan oleh pertumbuhan teknologi informasi yang pesat. Akuntansi adalah salah satu industri yang mengalami transformasi besar. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) telah berdampak besar pada berbagai aspek bisnis, termasuk kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan penelitian sebelumnya untuk mempelajari pengaruh SIA dan TI terhadap kinerja karyawan di Indonesia.

Untuk mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan eksistensinya, setiap perusahaan memiliki bagian terpenting dalam menunjang proses kegiatan operasional. Perusahaan harus memiliki kemampuan yang kuat dalam berbagai bidang seperti keuangan, pemasaran, operasional, dan sumber daya manusia, serta kualitas pelayanannya, karena saat ini kita hidup di dunia digital, di mana semua aktivitas terhubung ke internet (Dunggio, 2020).

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan melaporkan data keuangan. SIA memungkinkan otomatisasi tugas-tugas akuntansi, meningkatkan akurasi data, dan mendukung pengambilan keputusan.

Kasmir (2020:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis.

James A. Hall (2018: 17) mendefinisikan sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu: sistem pemrosesan transaksi yang mendukung operasi bisnis setiap

hari dengan sejumlah dokumen untuk para pemakai seluruh organisasi, sistem pelaporan buku besar yang menghasilkan laporan keuangan tradisional dan sistem pelaporan manajemen yang menyediakan manajemen dengan internal laporan keuangan dengan tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Mulyadi (2018) Sistem Informasi Akuntansi adalah catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Dari beberapa pengertian di atas, disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan baik berupa catatan atau laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Teknologi Informasi (TI)

Teknologi Informasi (TI) mencakup berbagai teknologi yang digunakan untuk mengolah dan mendistribusikan informasi, seperti komputer, perangkat lunak, jaringan, dan internet. TI memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi, serta memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi.

Menurut O'Brien (2005; 46) teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.

Menurut McLeod (2007; 71) mendefinisikan Teknologi Informasi adalah salah satu alat yang digunakan para manajer untuk mengatasi perubahan yang terjadi. Dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan informasi yang sudah diproses dan dilakukan penyimpanan sebelumnya di dalam komputer.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Thompson et al., (1991) pemanfaatan teknologi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Strategi teknologi informasi menentukan bagaimana kebutuhan berdasarkan prioritas dalam strategi sistem informasi dan teknologi informasi yang mengembangkan dan mengoperasikan aplikasi saat ini dan yang akan datang. Hal ini meliputi ketetapan bagaimana aplikasi akan dihasilkan dan bagaimana sumber daya teknologi dan spesialisasi akan diperoleh, digunakan, diatur dan dikelola untuk mendukung tercapainya kebutuhan bisnis. (Hastha Dewa Putranta, 2004 : 9)

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja karyawan dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti produktivitas, kualitas pekerjaan, dan kepuasan kerja.

Menurut Rizaldi dan Suryono (2015:4) kinerja karyawan merupakan suatu proses, dimana selama pelaksanaan pekerjaan dilakukan upaya penyempurnaan sehingga pencapaian hasil atau kinerja dapat dioptimalkan dengan baik.

Adhari (2020:77) mengatakan bahwa kinerja karyawan adalah hasil yang diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan - kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan tersebut.

Rerung (2019:54) mengatakan bahwa kinerja karyawan adalah perilaku yang dihasilkan pada tugas yang dapat diamati dan dievaluasi, dimana kinerja karyawan adalah kontribusi yang dibuat oleh seorang individu dalam pencapaian tujuan organisasi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah kemampuan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan, yaitu ketika target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan sehingga tujuannya akan sesuai dengan moral maupun etika perusahaan. Dengan demikian kinerja karyawan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan tersebut.

Penelitian Terdahulu

Studi sebelumnya menunjukkan hubungan positif antara penerapan SIA dan TI dengan kinerja karyawan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa SIA dapat meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, dan kualitas pengambilan keputusan, sementara TI dapat meningkatkan produktivitas, fleksibilitas kerja, dan kolaborasi antar karyawan. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa SIA dan TI dapat meningkatkan produktivitas, kualitas pekerjaan, dan kepuasan karyawan.

a) Temuan Penelitian Terdahulu:

- a. Peningkatan efisiensi: SIA dan TI dapat mengotomatiskan tugas-tugas rutin, sehingga karyawan dapat lebih fokus pada tugas-tugas yang bernilai tambah.
- b. Peningkatan akurasi data: SIA dan TI menghasilkan data yang lebih akurat dan real-time, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
- c. Peningkatan produktivitas: TI menyediakan berbagai alat yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan, seperti perangkat lunak pengolahan kata, spreadsheet, dan presentasi.
- d. Peningkatan kualitas pekerjaan: SIA dan TI membantu karyawan menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas dengan mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi.
- e. Peningkatan kepuasan kerja: Lingkungan kerja yang didukung oleh SIA dan TI yang user-friendly dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi:

Keberhasilan penerapan SIA dan TI dalam meningkatkan kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Dukungan manajemen: Komitmen manajemen sangat penting dalam keberhasilan implementasi SIA dan TI.
- b. Pelatihan karyawan: Pelatihan yang memadai akan membantu karyawan memahami dan menggunakan SIA dan TI secara efektif.
- c. Kultur organisasi: Kultur organisasi yang mendukung inovasi dan perubahan akan mempermudah penerimaan SIA dan TI.
- d. Kesesuaian sistem: SIA dan TI harus dirancang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan proses kerja yang ada.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pustaka, yang berarti membaca dari beberapa buku, jurnal, maupun artikel tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di Indonesia. Berdasarkan literatur yang tersedia, pendekatan konsep yang digunakan dalam penelitian dan penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti penelitian sistematis yang meneliti masalah secara ilmiah tanpa manipulasi atau uji hipotesis. Semua catatan yang berkaitan dengan ruang lingkup sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi akan

dipelajari oleh peneliti melalui penelitian komperatif tentang kesamaan dan perbedaan antara para ahli akuntansi syariah dan konvensional.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

Sistem informasi akuntansi (SIA) telah menjadi komponen penting dari operasional bisnis di perusahaan kontemporer. SIA dapat sangat memengaruhi kinerja karyawan. SIA memengaruhi kinerja pekerja dengan beberapa cara utama:

a. Peningkatan Efisiensi Kerja

- 1) Otomatisasi tugas: Pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan pemrosesan data dapat diotomatiskan oleh SIA, memberi karyawan lebih banyak waktu untuk bekerja pada pekerjaan yang lebih strategis dan menghasilkan uang yang lebih besar.
- 2) Akses informasi yang cepat: Karyawan dapat membuat keputusan lebih baik dan lebih cepat karena SIA memberikan akses cepat dan mudah terhadap informasi akuntansi yang relevan.

b. Peningkatan Akurasi Data

- 1) Pengurangan Kesalahan Manual: Kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengolahan data berkurang dengan SIA.
- 2) Data terintegrasi: Data yang dihasilkan lebih akurat dan konsisten karena SIA memungkinkan integrasi data dari berbagai sumber.

c. Peningkatan Produktivitas

- 1) Pengurangan waktu yang terbuang: Dengan otomatisasi tugas dan akses informasi yang lebih baik, karyawan dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dan lebih efisien.
- 2) Peningkatan kualitas pekerjaan: Dengan data dan informasi yang tepat waktu, karyawan dapat melakukan pekerjaan yang lebih baik.

d. Peningkatan Kepuasan Kerja:

- 1) Lingkungan kerja yang lebih baik: SIA memiliki kemampuan untuk mengubah tempat kerja menjadi lebih modern dan efisien, meningkatkan kepuasan karyawan.
- 2) Pengembangan Karir: SIA memberi pekerja kesempatan untuk meningkatkan keterampilan mereka dan mengambil lebih banyak tanggung jawab.

e. Peningkatan Pengambilan Keputusan:

- 1) Analisis data yang lebih baik: SIA menyediakan alat analisis data yang canggih, yang memungkinkan karyawan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang relevan dan akurat.

- 2) Perencanaan yang lebih efektif: Dengan memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat proyeksi dan anggaran, SIA membantu proses perencanaan.

Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan pengoperasian SIA sangat bergantung pada beberapa faktor, seperti:

1. Desain sistem: SIA harus dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.
2. Pelatihan karyawan: Karyawan harus diberikan pelatihan yang memadai untuk dapat menggunakan SIA secara efektif.
3. Dukungan manajemen: Manajemen harus memberikan dukungan penuh untuk pengoperasian SIA.

Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan

Setiap perusahaan harus menggunakan teknologi informasi terkini di era globalisasi saat ini untuk memudahkan segala urusan mereka. Jika mereka ingin memberikan kontribusi terhadap kinerja, setiap bisnis harus menggunakan teknologi informasi secara efektif. Karena itu, karyawan harus dapat menggunakannya dengan benar. Jika karyawan dapat memanfaatkan teknologi informasi semaksimal mungkin, itu akan berdampak pada return investasi yang besar. Teknologi informasi dapat membantu bisnis dan menawarkan peluang baru. Semua jenis informasi, termasuk angka, teks, dan gambar, dapat disimpan, dianalisis, dan didistribusikan oleh teknologi ini. Baik bisnis maupun karyawan memanfaatkan teknologi informasi yang baik.

Teknologi informasi (TI) telah berkembang menjadi komponen penting dalam dunia bisnis modern. Implementasi TI yang efektif dapat memengaruhi kinerja karyawan secara signifikan. Ini adalah beberapa efek utama penerapan TI terhadap kinerja karyawan:

a. Peningkatan Efisiensi Kerja:

- 1) Otomatisasi Tugas: TI dapat mengotomatiskan tugas dasar seperti pengolahan data, komunikasi, dan pelaporan, sehingga karyawan dapat berkonsentrasi pada pekerjaan yang lebih strategis dan kreatif.
- 2) Akses Informasi yang Cepat: TI memungkinkan karyawan mendapatkan akses cepat dan mudah ke informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas mereka, meningkatkan efisiensi kerja.

b. Peningkatan Produktivitas:

- 1) Pengurangan Waktu yang Terbuang: Karyawan dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan lebih efisien dengan otomatisasi tugas dan akses informasi yang cepat.

- 2) Peningkatan Kualitas Pekerjaan: Perangkat lunak desain, analisis data, dan komunikasi adalah alat yang dapat meningkatkan kualitas pekerjaan.
- c. Peningkatan Kualitas Pengambilan Keputusan:
- 1) Analisis Data yang Lebih Baik: TI menyediakan alat analisis data yang canggih, sehingga karyawan dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang akurat dan relevan.
 - 2) Akses Informasi yang Lebih Luas: TI memungkinkan karyawan mengakses informasi dari berbagai sumber, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang pengambilan keputusan.
- d. Peningkatan Kolaborasi:
- 1) Berbagi informasi: TI memudahkan karyawan berbagi informasi dan pengetahuan.
 - 2) Kolaborasi jarak jauh: TI memungkinkan karyawan bekerja sama meskipun mereka berada di tempat yang berbeda.
- e. Peningkatan Kepuasan Kerja:
- 1) Lingkungan Kerja yang Lebih Fleksibel: Karyawan dapat bekerja dari mana saja dan kapan saja, meningkatkan fleksibilitas.
 - 2) Pengembangan Karir: Karyawan TI memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan baru dan mengambil lebih banyak tanggung jawab.
- Namun, keberhasilan implementasi TI sangat bergantung pada beberapa faktor, seperti:
1. Desain sistem: TI harus dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.
 2. Pelatihan karyawan: Karyawan harus diberikan pelatihan yang memadai untuk dapat menggunakan TI secara efektif.
 3. Dukungan manajemen: Manajemen harus memberikan dukungan penuh terhadap implementasi TI.

Pengaruh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan **Sub-Sub judul**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Teknologi Informasi (TI) telah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia bisnis modern. Keduanya saling melengkapi dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

a. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA sangat penting untuk manajemen data keuangan perusahaan karena membuat pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data menjadi lebih cepat dan akurat. SIA mempengaruhi kinerja karyawan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan efisiensi: SIA mengotomatiskan banyak tugas manual, sehingga karyawan dapat lebih fokus pada tugas yang membutuhkan banyak pemikiran.
- 2) Akurasi data: SIA menghasilkan data yang lebih akurat dan real-time, sehingga bisnis dapat membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat.
- 3) Pengambilan keputusan yang lebih baik: Karyawan dapat membuat keputusan dengan mudah dengan memiliki akses ke data yang lengkap dan akurat.

b. Pengaruh Teknologi Informasi (TI)

Teknologi informasi (TI) terdiri dari berbagai jenis teknologi, seperti komputer, perangkat lunak, jaringan, dan internet. TI secara umum mempengaruhi kinerja karyawan dengan cara-cara berikut:

- 1) Peningkatan produktivitas: karyawan dapat menggunakan alat seperti perangkat lunak pengolahan kata, spreadsheet, dan presentasi untuk meningkatkan produktivitas mereka;
- 2) Fleksibilitas kerja: karyawan dapat bekerja dari mana saja dan kapan saja karena TI memungkinkan mereka bekerja lebih fleksibel.
- 3) Kolaborasi yang lebih baik: TI memungkinkan karyawan bekerja sama dengan orang lain di mana pun mereka berada.

c. Pengaruh Gabungan SIA dan TI

Ketika SIA dan TI digabungkan, dampak terhadap kinerja karyawan akan menjadi lebih besar. Kombinasi keduanya memiliki banyak manfaat, seperti berikut:

- 1) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis: SIA dan TI dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas keseluruhan proses bisnis dengan mengotomatiskan proses bisnis dan mengintegrasikan data dari berbagai sumber.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan: Karyawan dapat menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik dengan data yang akurat dan akses ke informasi yang lebih luas.
- 3) Meningkatkan Kualitas Informasi: SIA yang terintegrasi dengan TI dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih rinci dan relevan, sehingga mendukung analisis yang lebih mendalam. Dengan adanya TI, organisasi dapat melakukan analisis data yang lebih kompleks, seperti analisis tren, prediksi, dan simulasi.
- 4) Meningkatkan Kontrol Internal: Sistem TI dapat mengatur hak akses pengguna, sehingga hanya pengguna yang berwenang dapat mengakses data tertentu. Setiap transaksi dan perubahan data akan tercatat secara otomatis, sehingga memudahkan dalam melakukan audit dan investigasi.

Keberhasilan implementasi SIA dan TI, bagaimanapun, sangat bergantung pada beberapa faktor, seperti:

- 1) Dukungan manajemen: Manajemen harus mendukung implementasi SIA dan TI sepenuhnya; *pelatihan karyawan: Karyawan harus diberikan pelatihan yang memadai untuk menggunakan SIA dan TI secara efektif; dan
- 2) Kultur organisasi: Organisasi yang mendukung inovasi dan perubahan akan mempermudah penerimaan SIA dan TI.

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

4. KESIMPULAN

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan penelitian dan diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki efek yang baik dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat membantu pengguna menggunakan informasi keuangan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Pada akhirnya, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pencapaian berbagai tugas dengan bantuan teknologi informasi memastikan kinerja yang semakin baik dan tinggi dalam hal ini. Kinerja yang semakin tinggi dalam melibatkan kombinasi dari efisiensi, efektifitas, produktifitas dan peningkatan kualitas.

Berdasarkan tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa SIA dan TI memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan di Indonesia. Efektivitas SIA dan TI dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas pekerjaan, dan kepuasan karyawan. Namun, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada banyak faktor, seperti dukungan manajemen, pelatihan karyawan, dan kesesuaian sistem.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Kadir, & Triwahyun, T. C. (2003). *Pengenalan teknologi informasi*. Andi.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Aziz, A. (2011). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan bisnis pos. *Puslitbang Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika*.
- Dalimunthe, R. R., Tiara, S., & Lubis, R. H. (2019). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT BNI Syariah Cabang Medan. *Prosiding Seminar Nasional & Expo*, 1355–1360.
- Dwi, P. A. C. (2022). Systematic literature review: Hubungan sistem informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Ginantra, I. P. (2017). Pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT Jasamarga Bali Tol di Denpasar. *Jagadhita: Jurnal Ekonomi & Bisnis*.
- Khaerunnisah, A. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. ANTAM Tbk. (Skripsi). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia, Makassar.
- Krismiaji, (2010). *Sistem informasi akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Milala, J. (2022). Bab II kajian teoretis. *Portal UQB Universitas Quality Berastagi*.
- Rahayuningsih, V. (2017). Bab II tinjauan pustaka. *STEI*.
- Rizaldi, F. (2015). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- Ruliyanti, S., & Siahaan, M. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Jasa Raharja Cabang Lampung. *Pusdansi.org*.
- Shintia, I. R. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Suhud, S. P. (2015). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai distro di Kota Bandung. *Undip Electronic Journal System (UEJS)*.
- Sutopo, A. H. (2012). *Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*. Graha Ilmu.
- Tambunan, R. (2022). Analisis penerapan teknologi informasi akuntansi keuangan daerah dengan menetapkan adaptasi Technology Acceptance Model pada pemerintahan daerah Kota Bekasi. *STEI*.
- Widhawati, A., & Damayanthi, I. G. A. (2018). Pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, budaya kerja, dan insentif terhadap kinerja karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Yarisma, F. W., & Ilham, R. M. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT Trans Marga Jateng. *Jurnal Revenue*.